

RINGKASAN

Evaluasi Kinerja Bagian *Stock Control Raw Material* pada Departemen *Quality Control* Menggunakan Pendekatan SWOT di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Sintya Tri Wahyuni, Nim D41222243, Tahun 2026, 76 halaman., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dini Nafisatul Mutmainah S. Tr. P., M. Tr. P. (Pembimbing)

Laporan magang ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dengan penempatan pada Departemen *Quality Control* bagian *Stock Control Raw Material*. Kegiatan magang bertujuan untuk mempelajari alur kerja *Quality Control*, memahami sistem pengendalian stok bahan baku, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja bagian *Stock Control*, serta menyusun alternatif strategi perbaikan.

Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan dengan penerapan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pengendalian mutu, mulai dari pemeriksaan bahan baku pada tahap *Entrance Control*, pengawasan kondisi bahan baku selama penyimpanan di silo, gudang, dan tangki pada bagian *Stock Control Raw Material*, pemantauan mutu selama proses produksi (*Process Control*), hingga pemeriksaan kualitas produk pakan jadi sebelum dilakukan distribusi (*Finish Product Control*).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem pengendalian mutu dan pengelolaan stok bahan baku di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan telah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku serta didukung oleh pemeriksaan berkala. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain ketergantungan yang tinggi terhadap tenaga manusia, serta potensi penurunan mutu bahan baku akibat kondisi penyimpanan dan lamanya proses distribusi bahan baku.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui bahwa bagian *Stock Control Raw Material* memiliki kekuatan berupa penerapan standar mutu yang konsisten dan sumber daya manusia yang kompeten, namun masih memiliki kelemahan

dalam pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan, sedangkan ancaman utama berasal dari risiko penurunan kualitas bahan baku selama distribusi dan penyimpanan bahan baku. Oleh karena itu, dirumuskan alternatif strategi perbaikan sebagai upaya penerapan pengendalian rantai pasok berbasis teknologi IoT untuk mendukung pemantauan kondisi bahan baku secara *real-time*, meningkatkan ketepatan data, serta menjaga kualitas bahan baku secara berkelanjutan.